PEMAHAMAN HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR TENTANG HADIS TOLERANSI UMAT BERAGAMA

(STUDI LIVING HADIS)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh :

YOGA SAPUTRA

Nim. 19105050043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yoga Saputra
NIM : 19105050043
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar Tentang Toleransi Umat Beragama (Studi Living Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2022
Pembimbing

Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yoga Saputra
NIM	: 1910505043
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi	: Ilmu Hadis
HP	: 082112869772
Judul Skripsi	: Pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar Tentang Toleransi Umat Beragama (Studi Living Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugurdan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 20 Desember 2022

nyatakan,

METERAI TEMPEL

1A1C2AKX165945842

Yoga Saputra

NIM. 19105050043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

vi

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-130/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HABIB HUSEIN JA□FAR AL-HADAR TENTANG HADIS TOLERANSI UMAT BERAGAMA (STUDI LIVING HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOGA SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050043
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d1c30364dd

Penguji II

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 63c78a8d56be6

Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d1b96d119b8

Yogyakarta, 09 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d148864118

1/1 26/01/2023

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. (AL-Hujurat 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, `transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

` Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahu wa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahu wa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini didedikasikan kepada:

Kedua Orangtua Tercinta, ibu Juwarni dan ayah Basir yang hati dan lisannya tidak pernah memutus doa buat diri ini, mereka mencintai dan menyayangi tanpa ambang batas, tanpa terangkai dalam kata.
Kepada abang Taslim Heruli S.P bersama keluarga yang selalu menjadi support system dan inspirator terbaik bagi adiknya.
Dan kepada saudara laki-laki ku Yogi Saputra yang tahu bagaimana rasanya dibesarkan seperti diriku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dilimpahkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah skripsi serta untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan penelitian ini tentu penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil.Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku ketua program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi (DPS) yang membantu, mendukung penuh dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penelitian hingga penelitian skripsi ini selesai. Bersama beliau, penulis banyak mendapatkan pencerahan dan hal-hal yang baru dalam keilmuan hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Segenap Dosen Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang sudah sempat memberikan ilmunya, terutama untuk Dosen Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Kepada Kedua Orang Tua: Mama dan Ayah, Kakak, Adik yang sudah mendukung dengan banyak sekali bantuan yang tidak ternilai harganya baik itu waktu, materi, moral ataupun doa.

7. Kepada Fani Anggreani S.E saya ucapkan thank you very much for you atas dukungan, kebaikan, perhatiannya serta tak henti-hentinya memberikan semangat serta bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman yang sudah mendukung dengan segala bantuan yang kalau diingat selalu membuat dan tentunya berperan penting juga dalam penyelesaian skripsi penulis.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa penulis ucapkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar skripsi yang penulis susun menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat untuk semua pihak khususnya penulis dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Yoga Saputra

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara yang beragam etnis, suku, ras maupun agama. Tentu dengan keberagaman tersebut akan ada muncul konflik-konflik yang terjadi salah satunya di akibatkan konflik intoleransi beragama dimana suatu kelompok merasa bahwa kelompoknya yang paling benar, tidak bisa menerima perbedaan dan ketika berdakwah menyampaikan ajaran agama secara radikal penuh memaksakan. Sedangkan Rasulullah SAW dalam berdakwah sudah mencontohkan dengan pendekatan lemah lembut, cinta kasih terhadap semua umat beragama. Maka peneliti mengetahui Habib Husein Ja'far al-Hadar seorang da'i yang implementasi dakwah dengan persatuan yakni menyatukan umat beragama, menyampaikan ajaran agama Islam dengan akhlak terhadap semua agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hadis-hadis yang digunakan Habib Husein Ja'far al-Hadar dalam berdakwah toleransi umat beragama di Channel Youtube Jeda Nulis, untuk mengetahui pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar mengenai hadis toleransi umat beragama dan untuk mengetahui penerapan hadis tentang toleransi umat beragama terhadap dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan Discourse Analysis atau Discourse Study merupakan suatu pendekatan menganalisa tulisan, pidato atau pernyataan lisan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Channel Youtube Jeda Nulis memiliki 224 video tentang keislaman pada oktober 2022 dari total keseluruhan. Peneliti menemukan 49 tema yang berkaitan dengan toleransi agama dan ada 2 hadis yang digunakan Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi agama, hadis-hadis yang dimaksud ialah hadis tentang berilah kabar gembira bukan ketakutan, permudahlah jangan dipersulit, mempersatukan bukan cerai berai dan hadis tentang akhlak. Pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang hadis tersebut bahwa seorang da'i harus berperilaku akhlak baik terhadap semua umat beragama yaitu melakukan dakwah dengan penuh kegembiraan, memudahkan dan mempersatukan umat beragama bukan berdakwah dengan menghina, mencela dan menakut-nakuti. Kemudian, penerapan hadis tentang toleransi umat beragama oleh Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial dengan cara membagikan foto,video dan dokumentasi lainya tentang toleransi umat beragama, seperti merangkul tokoh-tokoh agama untuk berdiskusi, bercanda bersama dan mengobrolkan hal yang menjadi titik temu di antara agama-agama bukan memperbesar perbedaan yang bisa menyebabkan perpecahan di antara umat beragama.

Kata kunci: Toleransi, Intoleransi, Habib Husein Ja'far al-Hadar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS i

SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

TRANSLITERASI ARAB LATIN v

KATA PENGANTAR xiii

ABSTRAK xv

DAFTAR ISI xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Tinjauan Pustaka 9

F. Kerangka Teori 11

G. Metode penelitian 12

H. Sistematika pembahasan 14

BAB II BIOGRAFI HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR DAN KONTEN TOLERANSI PADA YOUTUBE JEDA NULIS 16

A. Biografi Habib Husein Ja'far al-Hadar 16

B. Aktivitas dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar 19

C. Karya-karya Habib Husein Ja'far al-Hadar 21

D. Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Channel Youtube Jeda Nulis 23

BAB III PEMAHAMAN HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR TENTANG 43

HADIS TOLERANSI UMAT BERAGAMA 43

A. Penjelasan hadis Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi agama 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pemahaman Hadis Habib Husein Ja'far al Hadar tentang Toleransi agama.....48

BAB IV PEMAHAMAN HABIB HUSEIN JA'FAR AL-HADAR TENTANG TOLERANSI UMAT BERAGAMA DALAM AKSI DI MEDIA SOSIAL 59

A. Sekilas tentang Toleransi.....59

B. Penerapan hadis tentang toleransi umat beragama terhadap dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial.....64

BAB V.....75

PENUTUP 75

DAFTAR PUSTAKA.....77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberagaman masyarakat indonesia menyimpan jutaan keunikan endemik di setiap sudutnya dari ragam bahasa, budaya, suku, ras dan agama. Bhinneka tunggal ika tertuang di kaki sang garuda diterjemahkan menjadi beraneka satu yang bermakna meskipun berbeda-beda namun hakikatnya bangsa tetap satu kesatuan bertujuan menyatukan dan menjaga bangsa NKRI, hidup berdampingan dengan rukun, aman dan tentram.

Namun sebuah keniscayaan dalam prakteknya tidak selalu berjalan mulus akan ada konflik-konflik yang terjadi seperti sentiment antar golongan, rasisme hingga intoleransi dalam agama.[1] Saat ini isu intoleransi sudah menjadi bahan pembicaraan dalam diskusi, seminar, sosialisasi hingga aksi pertanda berkembangnya radikalisme di tengah masyarakat.

Aliran-aliran tumbuh bebas tak terkendali, di lain pihak fenomena kelompok teroris juga semakin banyak sindikat jaringan teroris meluas dan bertambah meskipun badan nasional penanggulangan terorisme (BNPT) sudah melakukan upaya program pencegahan, perlindungan, dan deradikalisasi[2] .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Enjang Muhaaemin, I. S. (2019). *Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas*. Hal. 18

[2] Paikah, N. (2021). *Kedududkan Dan Fungsi Badan Penanggulangan Terorisme (BNPT) Dalam Pemberantasan Terorisme di Indonesia*. Hal. 13

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) arti kata intoleransi [1] adalah ketiadaan tenggang rasa, dapat juga diartikan suatu kondisi dimana suatu kelompok seperti masyarakat, kelompok agama, kelompok non agama yang secara spesifik menolak atau menoleransi praktik praktik, para penganut atau kepercayaan-kepercayaan.

Jika melihat sejarah kasus intoleransi, radikalisme agama di indonesia bukan yang baru ada, konflik 1996 di Situbondo akibat warga merasa tidak puas atas hukuman yang diberikan kepada seorang penista agama [2] Tahun 1998 konflik umat Kristen dan Islam di Poso terjadi pertikaian agama yang diawali dari pemalakan pemuda muslim terhadap warga Nasrani yang kemudian menyebar dan menimbulkan amarah [3].

Konflik Tolikara terjadi akibat oknum umat gereja injil indonesia menyerang umat islam yang sedang melaksanakan sholat idul fitri di markas korem tolikara [4]. Selanjutnya, tahun 2002 terjadi bom di bali menewaskan lebih dari 202 orang yang merupakan terafiliasi dengan Al-Qaeda [5] Tahun 2021 sebuah peristiwa teror ledakan bom yang terjadi di depan gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan yang menyebabkan jemaat yang selesai melaksanakan misa mengalami luka-luka[6] dan tentu ini tidak mewakili ajaran daripada agama tertentu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] *Kbbi.Kemendikbud.go.id*:, diakses dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Intoleransi, pada tanggal 5 Juli pukul 12.05

[2] Hayat. (2016). *Penguatan Nilai-Nilai Pluralisme dalam Pola Relasi Sosial*. Farabi, hlm. 92

[3] Ariwibowo, Tjandra. (2021). *Konflik Poso Dalam Perspektif Peperangan Asimetris*. Jurnal Ilmiah Indonesia, 2017

[4] Sunaryanto, A. F. (2021). *Semiotika berita kerusuhan tolikara di media sosial*, hlm. 25.

[5] Sabhan, Muhammmad;. (2016). *Pergeseran Orientasi Gerekan Terorisme islam di indonesia (Studi terorisme tahun 2000-2015)*. journal of international relation, hlm. 61

[6] Nurdin Sibaweh, U. R. (2022). *Pemaknaan radikalisme agama dalam koran kompas (analisis resepsi pemberitaan om bunuh diri di gareja katedral makasar*). hlm. 84

Terjadinya konflik merupakan suatu sikap dakwah yang salah tafsir ayat keagamaan, merasa paling benar, serta tidak menerima pandangan orang lain dan dalam berdakwah sering menggunakan cara kekerasan, caci maki dan ujaran kebencian.

Karakter dakwah yang penuh intoleran, mempermasalahkan pendapat setiap individu yang berbeda, adanya sikap mencampuri atau menentang keyakinan orang lain dan ketidakmampuan menahan diri tidak suka kepada orang yang berbeda.

Dalam kasus-kasus yang terjadi masih ada satu orang atau pendakwah yang mengklaim bahwa kelompoknya yang paling benar, tentu saja ini bisa menyebabkan keresahan dan berpotensi merusak persatuan. Padahal Rasulullah SAW dalam menyampaikan risalah Islam penuh bil hikmah berdakwah dengan cara yang ma'ruf, mengedepankan sikap saling memaafkan dan toleran [7]

Menghormati orang yang berbeda keyakinan tanpa ada permusuhan terlihat dari pada intisari piagam Madinah antaranya menetapkan adanya kebebasan beragama, kebebasan menyatakan pendapat dan larangan melakukan tindak kejahatan, persamaan umat, menghargai keberagaman dan menjunjung kesetaraan suatu sikap teladan demokrasi yang fenomenal dari Rasulullah karena hakikat dakwah adalah mengajak umat ke jalan kebaikan sesuai dengan akhlak nabi SAW.

Dakwah itu merangkul bukan memukul. Sesuai dengan penggalan hadis yang dikutip dari Al-Alamiyah Sunan at-Tirmidzi No. 1939 sebagaimana berikut:

[7] Syarifah, M. (2016). *budaya dan kearifan budaya.* hlm. 29-30.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ قَال سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيَّ يَقُولُ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَمْ يَكُنْ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَلَا صَخَّابًا فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يَجْزِي بِالسَّيِّئَةِ السَّيِّئَةَ وَلَكِنْ يَعْفُو وَيَصْفَحُ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ بْنُ عَبْدٍ وَيُقَالُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدٍ

Terjemahan:

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah menceritakan kepada kami Abu Daud ia berkata, Telah memberitakan kepada kami Syu'bah dari Abu Ishaq ia berkata, aku mendengar Abu Abdullah Al Jadali berkata; Aku pernah bertanya kepada Aisyah mengenai akhlak Rasulullahﷺ, maka ia pun menjawab, "Beliau bukanlah seorang yang buruk perilakunya, tidak pula menjelek-jelekkan orang lain. Beliau tidak suka berteriak di pasar-pasar. Beliau bukanlah tipe orang yang membalas keburukan dengan keburukan, namun beliau selalu memaafkan dengan lapang dada.

Abu Isa berkata; “Ini adalah hadits Hasan Shahih.” Sedangkan Abdullah Al Jadali, nama aslinya adalah Abdu bin Abdi, dan dipanggil juga Abdurrahman bin Abdin.

Akhlak seorang mubaligh selanjutnya adalah menyayangi bukan memusuhi, mengedepankan rasa kasih, lemah lembut sehingga objek akan merasakan kehangatan hingga menyambut seruan dakwah bukan menolaknya (Q.S: Ali Imran [3]:159)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ ۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Terjemahan:

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demi menjaga masyarakat yang damai dan rukun di tengah keberagaman yang dimiliki diperlukan suatu upaya untuk memelihara keberagaman yang baik tersebut. Salah satu diantaranya menjaga keragaman dengan cara berperilaku dakwah yang baik dan seorang penceramah harus memiliki sikap toleran terhadap perbedaan karena jika gagal menjaga dan memelihara keragaman akan muncul konflik-konflik dan perpecahan.

Husein Ja'far al-Hadar kelahiran Bondowoso, Jawa Timur 21 juni 1988 merupakan seorang penulis, pendakwah dan Konten Kreator Islam yang toleran memiliki garis keturunan Nabi SAW juga merupakan pria berdarah Madura. Habib yang biasanya identik dengan pakaian jubahnya, ceramah di masjid tetapi beliau memilih berdakwah di jalur lain yaitu berpenampilan gaul layaknya anak muda, aktif di media sosial seperti Youtube, Podcast, Tiktok, Instagram tanpa menghilangkan marwah kehabibannya[8].

Bahwa penelitian ini mengambil tentang hadis-hadis yang disampaikan Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang toleransi umat beragama. Kemudian, hadis tersebut disampaikan pada Channel Youtube Jeda Nulis, merupakan channel pribadi atau yang dikelola oleh Husein Ja'far al-Hadar, pada channel beliau membahas atau menyampaikan tentang keislaman dan toleransi umat beragama.

Husein Ja'far al-Hadar aktif dalam membuat konten atau video tentang keislaman dan toleransi umat beragama akan tetapi beliau dalam menyampaikannya memberikan kesempatan kepada tokoh-tokoh lainya seperti artis, komedian, tokoh umat beragama. Maka pemahaman cara dakwah Habib Husein ini menarik untuk diteliti, dikarenakan pada cara Habib Husein Ja'far

[8] Atin Nurul Hidayah, A. W. (2021). *Resepsi audiens dada personal branding habib husein jafar al hadar di youtube channel jeda nulis*. hlm. 161

berdakwah yaitu dengan cara yang unik dan kreatif dalam mencontohkan toleransi agama dan pemikiran-pemikiran yang beliau sampaikan baik itu dalam karya tulisan atau ucapan selalu mengandung makna yang luas.

Dalam suatu dialog di channel Youtube yaitu tentang "Islam Cinta" bersama kang Mamat beliau menjelaskan bahwa agama tidak hadir sebagai identitas, bukan mempersulit keadaan tapi mempermudah sehingga, islam jika dirangkum menjadi cinta dan akhlak yang agung. Seperti menebarkan kasih sayang terhadap semua umat agama dan perilaku baik terhadap sesama makhluk ciptaan tuhan.

Sebagaimana misi sejak awal Nabi diutus ke dunia merupakan untuk menyempurnakan akhlak, menyampaikan islam dengan baik dan penuh dengan kecintaan[9]. Implementasi dakwah toleransi yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far al-Hadar adalah dengan duduk bersama orang-orang yang berbeda keyakinan, berdiskusi, mengobrolkan apa yang menjadi titik temu bukan mencari dan memperbesar perbedaan, membahas isu-isu kerukunan antar umat beragama, berdialog dengan pendeta, biksu yang memang mempunyai satu visi dan misi yaitu berbeda tapi bersama (berlomba-lomba untuk kebaikan bukan untuk mencari kebenaran) untuk menunjuk dan mengajarkan kepada umat bahwa itulah toleransi.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk edukasi dengan menyebarluaskan informasi, dokumentasi atau segala sesuatu tentang toleransi. Sampai titik dimana toleransi itu menjadi hal biasa, dimana seorang habib yang duduk bersama pendeta tidak lagi viral kalau masih viral artinya masih luar

[9]Maman Suharman. (2020, Desember 9). 10:20. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Spasi: https://youtu.be/3X_TYNhDd-8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

biasa [10]dan harusnya itu sudah menjadi normal karena negara Indonesia beragam dan berpancasila.

Toleransi bisa disebarkan dengan cara yang sederhana. Sekalipun seorang pendeta, seorang biksu dan seorang habib ngeteh bareng di sore hari merupakan sikap toleran memperlihatkan wujud bahwa Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin*[11]. Habib Husein Ja'far al-Hadar menyatakan bahwa ajaran Islam adalah agama rahmat, agama yang damai, cinta kasih. Ajaran yang substansi mengajarkan pemeluknya untuk cinta dan mencintai.

Sehingga dari latar belakang di atas adanya permasalahan yang perlu diteliti yaitu banyaknya oknum orang lain atau oknum tokoh-tokoh agama yang menyebarkan dan memberikan informasi dakwah yang tidak sesuai dengan tuntunan agama, semisalnya berdakwah dengan penuh caci maki atau membandingkan agama dengan agama lain yang dapat menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti atau mengetahui makna pesan dan penerapan dakwah toleransi umat beragama Habib Husein Ja'far al-Hadar dari hadis-hadis tentang toleransi yang ada di channel Youtube Jeda Nulis dengan menulis penelitian berjudul "**Pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar Tentang Hadis Toleransi Umat Beragama (Studi Living Hadis)".**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Cinta Laura. (2021, Agustus 1). 3:55. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Puella ID: https://youtu.be/WoovkHXOLmY

[11] Deni Puji Utomo, R. A. (2021*). Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama*". hlm. 215

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang peneliti paparkan diatas mengenai toleransi, intoleransi dalam beragama serta cara dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa hadis yang disampaikan Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi umat beragama?
2. Bagaimana pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang hadis toleransi umat beragama dalam berdakwah?
3. Bagaimana penerapan toleransi umat beragama Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan daripada penelitian ini ialah:

1. Untuk menjelaskan hadis-hadis yang digunakan Habib Husein Ja'far al-Hadar dalam berdakwah toleransi umat beragama
2. Untuk mengetahui pemahaman Hadis Habib Husein Ja'far al-Hadar mengenai toleransi umat beragama.
3. Untuk mengetahui penerapan hadis tentang toleransi umat beragama terhadap dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah khazanah keilmuan dan wawasan kita bersama khususnya dalam bertoleransi.
2. Menyadari arti penting toleransi antar umat beragama dalam keberagaman Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Semoga dapat menambah pengalaman dan keterampilan peneliti dalam berkarya dan diharapkan pula yang diteliti dapat dijadikan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Hal penting ketika melakukan penelitian salah satunya adalah dengan cara melakukan tinjauan pustaka. Kegiatan studi pustaka ini bertujuan untuk mempelajari sudut pandang yang di pIlih oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, bagaimana merumuskan masalah penelitian secara tepat, bagaimana hipotesis kerja disusun dan mengetahui sudut pandang yang ditentukan apakah sesuai dengan teori digunakan. [12] Maka peneliti mengambil referensi skripsi dan jurnal dari :

1. Retorika dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar melalui youtube tahun 2021 oleh Afra Puteri Resa (UIN jakarta, fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi, komunikasi penyiaran Islam) skripsi ini secara garis besar adalah meneliti tentang retorika dakwah Habib Husein yang kemudian pengambilan sumbernya dikhususkan di channel Youtube saja.
2. Konsep Toleransi Habib Husein Ja'far al-Hadar pada kanal Youtube Jeda Nulis Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce Tahun 2022 oleh Aghfanny Prajna Paramitha (UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Aqidah dan Filsafat Islam) Skripsi secara garis besar meneliti tentang konsep-konsep toleransi yang di fokuskan pada channel Youtube Jeda Nulis Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce.
3. Analisis nilai-nilai pendidikan toleransi dalam buku tak di ka'bah di Vatikan atau di Tembok Ratapan Tuhan ada di hatimu karya Husein Ja'far

[12] Soeprapto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

al-Hadar tahun 2021 oleh Achsanul Umar (Universitas islam negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam) skripsi ini secara garis besar adalah meneliti tentang buku Habib Husein (Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi).

4. Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar "bercermin dulu, berdakwah kemudian" (dalam video jeda nulis) tahun 2020 oleh Istiana Dewi (UIN Sunan Ampel Fakultas Dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam) skripsi ini secara garis besar adalah meneliti tentang isi pesan dakwah habib tentang bercermin dulu berdakwah kemudian, dari channel youtube jeda nulis.
5. Representasi Moderasi beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far al Hadar pada konten podcast "Berbeda Tapi Bersama" Tahun 2022 oleh Deni Puji Utomo dan Rachmat Adiwijaya (Jurnal Khazanah Keagamaan) jurnal ini secara garis besar meneliti bagaimana implementasi konten Berbeda Tapi Bersama yang dilakukan Habib Husein Ja'far al-Hadar pada podcast Noice terhadap Moderasi beragama
6. Toleransi umat islam dalam perspektif hadis (sebuah kajian hadis tematik) tahun 2017 oleh Sifah Fauziah (UIN jakarta Fakultas Ushuluddin, Ilmu al-Quran dan Tafsir) skripsi ini secara garis besar adalah meneliti tentang toleransi umat islam dalam perspektif hadis
7. Pendidikan Toleransi dalam Hadis Nabi SAW di tulis Agung Setiyawan, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015, tulisan ini tentang pendidikan toleransi yang terdapat di hadis Nabi

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada pembahasan yang melakukan penelitian dengan tema yang serupa yaitu toleransi agama dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Habib Husein Ja'far al-Hadar dengan penelitian yang akan peneliti telusuri. Namun yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah *Pertama*, objek penelitian. Jika pada tinjauan pustaka sebelumnya meneliti Retorika dalam berdakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar dan toleransi dari buku Habib Husein Ja'far al-Hadar "Tak di Kabah di Vatikan di Tembok Ratapan Tuhan Ada Dihatimu" Maka pada Penelitian ini penulis membahas konten Toleransi Umat Beragama di Channel Youtube Jeda Nulis secara keseluruhan.

Kedua, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya fokus kajian yang menggunakan living hadis. Living hadis sendiri mencari hadis yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi umat beragama kemudian menelaah pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang hadis tersebut. Sehingga ini menjadi pembeda dari kajian sebelumnya.

Ketiga, Pada tinjauan pustaka keenam dan ketujuh penelitiannya berkaitan dengan toleransi umat beragama sedangkan pada penelitian ini membahas tentang hadis yang pernah diucapkan Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi umat beragama.

F. Kerangka Teori

Salah satu unsur yang terpenting dalam penelitian adalah kerangka teori, adalah generalisasi atau kumpulan yang digunakan dalam menjelaskan fenomena secara terstruktur (Sugiyono, 2010) atau berarti panduan dalam menjawab masalah masalah dalam penelitian.

Adapun objek utama dalam penelitian ini adalah membahas pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang toleransi umat beragama yang di latarbelakangi dengan hadis-hadis yang di gunakan oleh beliau dalam kajian-kajian atau ceramahnya di Youtube dan media sosial lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudian, bagaimana beliau menyampaikan dan memahami hadis dan bagaimana pemaknaan terhadap Hadis itu hadir, dipraktikkan, juga berlangsung dalam kehidupan manusia sehari-hari yang disebut dengan Living hadis.

Adapun landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Living hadis merupakan sebuah model kajian bahkan termasuk salah satu cabang disiplin ilmu dalam ilmu hadis. Living hadis merupakan suatu bentuk kajian atas fenomena praktik, tradisi, ritual, atau prilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasannya dalam hadis nabi SAW [13]

Jika living hadis dipahami sebagai perwujudan hadis yang hidup di kehidupan nyata, maka ada suatu proses dialektika antara individu dan masyarakat yang bisa menjadikan pijakan untuk melihat bagaimana seorang individu membentuk dan dibentuk oleh hadis nabi SAW sebagai fenomena sehari-hari.

G. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan Discourse Analysis atau Discourse Study merupakan suatu terminologi umum yang memilih pada sejumlah pendekatan menganalisa tulisan, pidato atau pernyataan lisan. Melalui pendekatan discourse analisys para peneliti akan dimungkinkan untuk memahami mengenai apa yang ada di balik perkataan seeorang atau makna dari suatu pengunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan dan sebagainya [14]

Pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Adapun pengumpulan data primer akan merujuk

[13] Saifudin Zuhri Qudsi. (2016). *Living Hadis : Geneologi, Teori, dan Aplikasi*. hlm. 182
[14] Soeprapto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langsung dari konten Habib Husein Ja'far al-Hadar yang ada di akun Youtube Jeda nulis dan lain-lain. Sedangkan untuk data sekunder akan dilakukan menggunakan berbagai bahan bacaan yang membahas tentang tema tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan empat tahapan yang saling berhubungan (Rijali, 2018) yaitu:

1. Pengumpulan data, teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen yaitu menelusuri literatur yang berbentuk tulisan gambar, atau karya karya melakukan riset untuk mendapatkan data, mendalami objek penelitian, mengamati objek penelitian, kelompok diskusi, pengkajian dokumen, video dan audio.

   Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data berupa video-video ceramah Habib Husein Ja'far al-Hadar berkaitan dengan toleransi umat beragama yang ada di channel Youtube Jeda Nulis.

2. Reduksi data, tahap dimana data-data yang terkumpul di saring agar data tersebut benar benar relevan, valid untuk digunakan.

   Kemudian, data terkumpul dari beberapa video-video ceramah Habib Husein Ja'far al-Hadar, maka peneliti mendapatkan bahwa Youtube Jeda Nulis dibuat pada tanggal 4 mei tahun 2018 sudah mencapai 953 ribu subscribe dari 224 video tentang keislaman pada oktober 2022. Maka peneliti temukan bahwa ada 49 tema yang memuat video toleransi umat beragama dan ada 2 hadis yang disampaikan ketika berdakwah toleransi agama.

3. Penyajian Data, kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini, dibagi menjadi beberapa bagian yaitu memaparkan hadis-hadis tentang toleransi agama yang di gunakan Habib Husein Ja'far ketika berdakwah, menjelaskan pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar dalam memahami toleransi umat beragama dengan menelaah video-video beliau yang tersebar di channel Youtube Jeda Nulis dan menjelaskan pemahaman Habib Ja'far tentang toleransi umat beragama dalam bentuk aksi di beberapa media sosial.

4. Penarikan kesimpulan, Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan atas semua informasi yang mencakup informasi penting kemudian di bahasakan dengan kesimpulan yang mudah dipahami.

H. Sistematika pembahasan

Penyusunan penelitian ini disusun secara sistematis agar mempermudah pemahaman dan pembahasan. Semua pembahasan dijabarkan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II **GAMBARAN UMUM**

Bab kedua ini berisi Biografi Habib Husein Ja'far al-Hadar, Aktivitas dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar, Karya-karya Habib Husein Ja'far al-Hadar dan dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Channel Youtube Jeda Nulis.

BAB III **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab yang di dalamnya terdiri dari bab yang memuat analisa data-data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Terdiri dari penjelasan hadis yang digunakan Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi dan pemahaman hadis Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang toleransi umat beragama.

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi sekilas tentang toleransi dan penerapan hadis tentang toleransi umat beragama terhadap dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial.

BAB V **PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yaitu jawaban atas pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Channel Youtube Jeda Nulis memiliki 224 video tentang keislaman pada oktober 2022 dari total keseluruhan. Peneliti menemukan 49 tema yang berkaitan dengan toleransi agama dan ada 2 hadis yang digunakan Habib Husein Ja'far al-Hadar ketika berdakwah toleransi agama, hadis-hadis yang dimaksud ialah hadis tentang berilah kabar gembira bukan ketakutan, permudahlah jangan dipersulit, mempersatukan bukan cerai berai dan hadis tentang akhlak.
2. Pemahaman Habib Husein Ja'far al-Hadar tentang hadis tersebut bahwa seorang da'i harus berperilaku akhlak baik terhadap semua umat beragama yaitu melakukan dakwah dengan penuh kegembiraan, memudahkan dan mempersatukan umat beragama bukan berdakwah dengan menghina, mencela dan menakut-nakuti
3. Penerapan hadis tentang toleransi umat beragama oleh Habib Husein Ja'far al-Hadar di media sosial dengan cara membagikan foto,video dan dokumentasi lainya tentang toleransi umat beragama, seperti merangkul tokoh-tokoh agama untuk berdiskusi, bercanda bersama dan mengobrolkan hal yang menjadi titik temu di antara agama-agama bukan memperbesar perbedaan yang bisa menyebabkan perpecahan di antara umat beragama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Channel Jeda Nulis

   Hasil penelitian ini diharpakan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi mengenai toleransi umat beragama yang dapat digunakan bagi penonton Youtube.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk tambahan, memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambahkan banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku hadis.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

   Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambah variabel penelitian lain nya yang mempunyai pengaruh toleransi umat beragama, tidak hanya dua atau tiga variabel saja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Masykuri (2001). *Pluralisme agama dan kerukunan dalam keragaman* Jakarta: Kompas.

Afra, Resi Puteri (2021). *Retorika dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar Melalui Youtube*. 47.

Agfa Nizar, Yaysaya (2022). analisis resepsi pengurus kerohanian islam SMA negeri se-diarjo kota tentang dakwah digital habib husein jafar al hadar di channel youtube pemuda tersesat. 56.

Ajjaj al-Khatib, Muhammad (1989). *Ushul al Hadis: Ulumah Wa Musthahalahul.* Beirut: Dar al Fikr.

Amorita, Avila (2022). Implementasi Komunikasi Pemasaran Rebranding Aplikasi Noice. 7.

Andy, Kick . (2021, November 28). *6:42*. Dipetik oktober 8, 2022, dari metronewstv: https://youtu.be/IsfNI0CxqCw

Anggreini, Dewi (2018). Toleransi antar umat beragama perspektif KH. Ali Mustafa Ya'qub . 68.

Anugrah, Martin. (2019, September 23). *19:44*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari CameoProject: https://youtu.be/6OYmeDYJ8DU

Ariwibowo, Tjandra. (2021). Konflik Poso Dalam Perspektif Peperangan Asimetris. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2017.

Askari, Hasan (2020, Agustus 27). *6:58*. Dipetik oktober 8, 2022, dari Tretan Universe: https://youtu.be/CQU68CZiPTw

Azami, M.M. (1994). *Hadis Nabawi dan Sejarah Kondifikasinya, Ter. Ali Mustafa Ya'qub* . Jakarta: Pustaka Firdaus.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan,Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Diambil kembali dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Intoleransi

Cahyono, Guntur Nibros Hassani (2019). Youtube: Seni komunikasi dakwah dan media pembelajaran. 24.

Courbuzier, Deddy (2020, April 29). *3:01*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Deddy Courbuzier: lhttps://youtu.be/23jJkUOvhJE

Deddy Courbuzier. (2020, April 29). *5:25*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Deddy Courbuzier: https://youtu.be/23jJkUOvhJE

Devi, Gita Savitri (2019, Agustus). *7:38*. Dipetik Oktober 7, 2022, dari Gita Savitri Devi: https://youtu.be/UlW5iYwFeuY

Effendi, Yoga Dwi Alfauzan, Muhammad Hafizh Nurinda. (2021). Menjaga toleransi melalui pendidikan Multikulturalisme. 44.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fitriani, Shofiah (2020). Keberagaman dan toleransi umat beragama. 183.

Gerld O'collins, Edward G Suharyo. (1996). *Kamus teologi.* Yogyakarta: Kanisius.

Gita Savitri Devi. (2019, Agustus 28). *8:48*. Dipetik Oktober 11, 2022, dari Gita Savitri Devi: https://youtu.be/UlW5iYwFeuY

Hadi, Syamsul . (2005). Tentang Kerukunan umat beragama.

Hardian, Novri (2018). Dakwah dalam perspektif AL- Quran dan Hadis. 44.

Hasyim, Umar (1972). *Toleransi dan kemerdekaan beragama salam islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar umat beragama* . Surabaya: 22.

Hayat. (2016). Penguatan Nilai-Nilai Pluralisme dalam Pola Relasi Sosial. *Farabi*, 92.

Hidyah, Atin Nurul (2021). Resepsi audiens dada personal branding habib husein jafar al hadar di youtube channel jeda nulis. 161.

Istiana, Dewi (2020). Pesan dakwah Habib Husein Jafar al-Hadar "Bercermin dahulu Berdakwah kemudian"(dalam video Youtube Jeda Nulis). 54.

Ja'far , Husein (2021, Oktober 22). *00:11*. Dipetik oktober 12, 2022, dari Berbeda Tapi bersama: https://open.noice.id/content/8addecdd-f539-4581-aa89-aca6dcc5f0dd

----------. (2022, Maret 20). *7;*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/NrUDMFeDWeA

---------- (2018, Maret 13). *0:05*. Dipetik Oktober 12, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/qhU0xWaqR5M

---------- (2021, maret 30). Dipetik oktober 12, 2022, dari Husein ja'far: https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6945425365267434754?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7154140095586420225

---------- (2022, April 10). Dipetik oktober 12, 2022, dari husein_hadar: https://www.instagram.com/reel/CcKk7AOJNXf/?igshid=YmMyMTA2M2Y

---------- (2022, Maret 27). *7:17*. Dipetik oktober 12, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/1H6Nh0jTp6Q

---------- (2018, Mei 19). 0:29. Dipetik oktober 12, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/fxpe51ke5ec

---------- (2021, Maret 29). Dipetik oktober 12, 2022, dari huseinjafar: https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6945094247095766273?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7154140095586420225

---------- (2021, oktober 29). *31:58*. Dipetik oktober 12, 2022, dari Berbeda Tapi Bersama: https://open.noice.id/content/86419126-70ac-4b9c-a1d3-1e8064da3a6b

---------- (2022, Maret 27). *6:54*. Dipetik Oktober 11, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/1H6Nh0jTp6Q

---------- (2022, Maret 3). Dipetik oktober 12, 2022, dari husein_hadar: https://www.instagram.com/reel/CaoZNPXpcJN/?igshid=YmMyMTA2M2Y=

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laura, Cinta (2021, Agustus 1). *3:55*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Puella ID: https://youtu.be/WoovkHXOLmY

Madhani, Luluk Makhrifatul (2021). Damapak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prilaku islami Mahasiswa Yogyakarta. 613.

Mananta, Daniel (2022, April 2). *2:56*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Daniel Mananta Network: https://youtu.be/vjWSyJ_D9_4

Muhaaemin, Enjang (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. 18 .

Sanusi, Irfan. (2019). Intoleransi Keagamaan dalam Framing Surat Kabar Kompas. 18.

Mukti, Krisna (2022). Strategi Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar dalam praktik toleransi beragama di Youtube Noice. 44.

Munawwir Ahmad , Warsun (1984). *Al-Munawwir kamus arab-indonesia*. 699.

Noya, Andy (2021, November 28). *4:45*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Metrotvnews: https://youtu.be/IsfNI0CxqCw

Paikah, N. (2021). Kedududkan Dan Fungsi Badan Penanggulangan Terorisme (BNPT) Dalam Pemberantasan Terorisme di Indonesia. 13.

Pergeseran Orientasi Terorisme Islam Di Indonesia (Studi Terorisme Tahun 2000-2015). (2016). 61.

Qudsy, S. Z. (2016). Living Hadis : Geneologi, Teori, dan Aplikasi. 182.

Refika, Mastanora. (2018). Dampak Tontonan video Youtube Pada Perkembangan kfreativitas anak usia dini. 50.

Resa, A. P. (2021). Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar melalui Youtube. 41.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. 91.

Ruslani . (2000). *Masyarakat dialog antar agama, studi atas pemikiran Muhammad Arkoud*. Yogyakarta: Yayasan bintang budaya.

Sabhan, Muhammmad;. (2016). Pergeseran Orientasi Gerekan Terorisme islam di indonesia (Studi terorisme tahun 2000-2015). *journal of international relation*, 61.

Saputra, Fahmi Eko (2020). Peran guru PAI dalam mengaktualisasikan sikap toleransi kepada peserta didik. 343.

Sartika, Dewi (2020). Pesan Dakwah Habib Husein ja'far al-Hadar "Bercermin dahulu berdakwah kemudian"(dalam video Youtube Jeda Nulis). 54.

Seprapto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sibaweh, Nurdin (2022). Pemaknaan radikalisme agama dalam koran kompas (analisis resepsi pemberitaan om bunuh diri di gareja katedral makasar). 84.

Soeprapto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sofiyanti, Safa. (2021, Agustus 1). *15:23*. Dipetik Oktober 11, 2022, dari Jeda Nulis: https://youtu.be/GM1MzyADZ0g

Subhan, M. (2016). Pergeseran orientasi gerakan terorisme islam (studi terorisme tahun 2000-2015). 61.

Suharman, Maman (2020, Desember 9). *10:20*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Spasi: https://youtu.be/3X_TYNhDd-8

Sunaryanto, A. F. (2021). Semiotika berita kerusuhan tolikara di media sosial . 25.

Syarifah, M. (2016). budaya dan kearifan budaya. 29-30.

Taulany. Haumahu Andreas (2021, Agustus 24). *4:38*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Taulany Tv: https://youtu.be/Xu-HPRSiv4M

Universe, T. (2020, Agustus 27). Dipetik Juni 4, 2022, dari https://youtu.be/CQU68CZiPTw

Utomo, Deni Puji (2021). Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama". 215.

Wardiah, Nurul (2021). Personal branding Habib Husein Ja'far al-Hadar melalui media sosial instagram. 55.

Wirjawan, Gita (2021, November 3). *20:00*. Dipetik Oktober 8, 2022, dari Gita Wirjawan: https://youtu.be/0LWMWzzhNj0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA